

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank lembaga keuangan yang memiliki persediaan dana yang cukup untuk menyalurkan kredit ke pengusaha yang memerlukan modal dalam mengembangkan usahanya. Kredit yang disalurkan bank merupakan bagian dari asset yang dimiliki oleh bank, sehingga kegiatan pengkreditan merupakan aktivitas utama suatu bank. Sehingga dalam penyaluran kredit bank melakukan beberapa pengawasan dan prosedur. Hal ini dilakukan sebagai suatu ketentuan dari Bank Indonesia yang dimaksud untukantisipasi resiko kredit, seperti tidak lancarnya pembayaran kembali kredit ke pada bank yang bersangkutan.

Bank mewajibkan calon debitur untuk menyerahkan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan pihak perbankan untuk menganalisis dan mengevaluasi posisi keuangan kinerja perusahaan informasi ini berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta kebutuhan perusahaan untuk memanfaatkan arus kas, dengan demikian bank dapat melihat likuiditas perusahaan. Analisis laporan keuangan nasabah merupakan salah satu syarat untuk menentukan kondisi keuangan calon debitur serta proyeksi keuangan dimasa yang akan datang. Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Selain analisis laporan keuangan diperlukan juga pengawasan dalam pemberian kredit.

ini dibutuhkan untuk berbagai pertimbangan dan analisis yang baik dari pimpinan bank untuk menghindari kredit macet atau kerugian yang akan diderita oleh bank.

Pemimpin atau pejabat bank lain yang berwenang harus memperhatikan beberapa faktor sebagai pertimbangan dalam pengawasan kredit seperti : siapa yang mengajukan kredit, untuk apa kredit digunakan dan berapa nilai jaminannya. Jika pengawasan yang dilakukan kurang baik dalam pemberian kredit maka dapat menimbulkan akibat yang merugikan misalnya setelah pemberian kredit baru diketahui bahwa perusahaan pailit, dengan diterapkan suatu pengawasan yang baik didalam pemberian kredit maka bank telah melakukan tindakan mengamalkan kepentingannya yang senantiasa bertujuan mengurangi kemungkinan kerugian dikemudian hari.

PT. Bank Bumi Putera Tbk merupakan bank swasta nasional dan berfungsi sebagai bank umum yang menyimpan dana dan menyalurkan melalui berbagai kredit. PT Bank Bumi Putera menerapkan proses seleksi dalam menyaring proposal kredit, salah satu syarat yang digunakan yaitu analisis laporan keuangan. Analisis yang digunakan bank ini adalah analisis vertikal, analisis horizontal, dan juga analisis rasio. Melihat analisis laporan keuangan serta pengawasan adalah salah satu syarat utama untuk menentukan pemberian kredit. Oleh karena itu penulis ingin melihat apakah bank telah melaksanakan secara efektif sebelum pengambilan keputusan pemberian kredit dilakukan. Oleh karena itu penulis tertarik menganalisis laporan keuangan calon debitur dengan menggunakan analisis rasio serta cara pengawasan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak bank. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan